

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini diperoleh informasi bahwa penanda mikrosatelit dapat digunakan untuk membedakan kelompok ikan gurame yang resisten dan sensitif terhadap bakteri *A. hydrophila*. Dari keempat primer yang digunakan yaitu GEB3, GE 3.3, GE 3.1 dan GEB1b, diperoleh suhu *annealing* optimum untuk masing-masing primer secara berturut-turut adalah 41,40, 45 dan 43°C, dan hanya GEB1b yang digunakan untuk menganalisis sampel ikan yang resisten dan sensitif terhadap bakteri *A. hydrophila*. Nilai heterozigositas dan PIC primer GEB1b terhadap sampel ikan yang resisten dan sensitif terhadap bakteri *A. hydrophila* adalah 0,309 dan 0,889. Hal ini menunjukkan bahwa primer GEB1b bersifat polimorfik dan memiliki kemampuan untuk membedakan variasi genetik antara ikan yang resisten dan sensitif terhadap bakteri *A. hydrophila*.

Nilai kesamaan genetik Nei & Li dan dendogram yang terbentuk dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanda mikrosatelit primer GEB1b menghasilkan dendogram yang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi kelompok yang resisten dan kelompok sensitif pada nilai kesamaan 0,4 dan dihasilkan larik yang dapat membedakan kelompok resisten (337 pb) dan kelompok sensitif (96, 181, 286, 480 pb).

**B. Saran**

1. Perlunya penelitian lanjutan dari hasil penelitian ini, terutama larik yang diperkirakan berpotensi menjadi larik yang spesifik terhadap sifat ketahanan terhadap bakteri *A. hydrophila*.
2. Hasil analisis dengan menggunakan penanda mikrosatelit sebaiknya dilengkapi dengan data morfologi dan historis sehingga informasi yang diperoleh semakin jelas.

